



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

HEALTH SCIENCES JOURNAL

<http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/HSJ>

HUBUNGAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK) TERHADAP KEJADIAN PARTUS LAMA PADA IBU BERSALIN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIGEMBLONG

Ratna Purnamaningsih¹ Bunga Romadhona Haque²

^{1,2}Prodi Sarjana Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara

E-mail Korespondensi :

ratnapurnamaningsih2018@gmail.com

Sejarah Artikel

Diterima : Februari 2023 Disetujui : Maret 2023 Dipublikasikan: April 2023

Abstract

Background: Complications that occur during labor and maternal deaths during pregnancy, childbirth, and postpartum are still a big problem in Indonesia. The MMR in the world is 303,000 people; the MMR in ASEAN is 235 per 100,000 live births. Indonesian data for 2020 reaches 4197 people. According to data from the Directorate of Family Health, AKI in Banten had 247 cases in 2018, then decreased by 35 cases to 212 cases in 2019, but experienced another increase in cases in 2020 of 242 cases. According to data from the Lebak District Health Profile in 2019, the MMR in Lebak reached 35 people, increased in 2020 to reach 43 people, and again decreased in 2021 to 39 people. to find out the relationship between chronic energy deficiency and the incidence of prolonged labor in mothers giving birth in the working area of the Cigemblong Health Center in 2022. Method: Case control with an analytical-quantitative approach. a sample of 49 respondents from maternity patients for the January–June 2022 period at the Cigemblong Health Center. Results: As many as 50% of the 49 respondents experienced prolonged labor. and obtained a value of $p = 0.013$, from which it can be concluded that there is a relationship between SEZ and the incidence of prolonged labor in the working area of the Cigemblong Health Center in 2022. Conclusion: It is hoped that the Cigemblong Community Health Center and the health workers working in it can improve the quality of service, can improve standardized ANC services, provide counseling about balanced nutrition according to the contents of my plate, exercise for pregnant women, and provide blood-boosting tablets in an effort to prevent KEK in pregnant women.

Keywords: pregnant women, women giving birth, KEK, long parturition

Abstrak

Latar Belakang : Komplikasi yang terjadi pada saat persalinan dan kematian ibu saat hamil, bersalin dan nifas, masih menjadi masalah yang besar di Indonesia. AKI di dunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa, AKI di ASEAN sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup. Data Indonesia tahun 2020 mencapai 4197 jiwa. Menurut data Direktorat Kesehatan Keluarga, AKI di Banten sebanyak 247 kasus 2018, kemudian menurun 35 kasus sehingga menjadi 212 kasus pada tahun 2019, tetapi mengalami peningkatan kasus lagi di tahun 2020 sebanyak 242 kasus. Menurut data Propil Kesehatan Kabupaten Lebak tahun 2019, AKI di Lebak mencapai 35 orang, kemudian meningkat di tahun 2020 mencapai 43 orang dan kembali mengalami penurunan di tahun 2021 AKI sebanyak 39 orang. Untuk mengetahui hubungan antara Kekurangan Energi Kronik dengan kejadian partus lama pada ibu bersalin di wilayah kerja Puskesmas Cigemblong tahun 2022. **Metode:** Case Control dengan pendekatan Kuantitatif Analitik. Sampel sebanyak 49 responden pasien ibu bersalin periode Januari-Juni tahun 2022 di Puskesmas Cigemblong. **Hasil:** Sebanyak 50% dari 49 responden terjadi KEK mengalami partus lama. Dan diperoleh nilai $p = 0,013$, yang dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara KEK terhadap kejadian partus lama di wilayah kerja Puskesmas Cigemblong tahun 2022. **Kesimpulan:** Diharapkan Puskesmas Cigemblong beserta tenaga kesehatan yang bekerja didalamnya dapat meningkatkan kualitas pelayanan, dapat meningkatkan pelayanan ANC terstandar, memberikan penyuluhan tentang gizi seimbang sesuai dengan isi piringku, olahraga bagi ibu hamil serta pemberian tablet tambah darah dalam upaya pencegahan KEK pada ibu hamil

Kata Kunci : ibu hamil, ibu bersalin, KEK, partus lama

How to Cite: Hesti Via Hilyati (2022). Hubungan Ketuban Pecah Dini Dengan Kejadian Kala Ii Lama Pada Ibu Bersalin. Penerbitan Artikel Ilmiah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol (No): Halaman doi:

© 2023 Universitas Muhammadiyah Ponorogo. All rights reserved

Alternatif Email : ratnapurnamaningsih2018@gmail.com

ISSN 2598-1188 (Print)

ISSN 2598-1196 (Online)

PENDAHULUAN

Komplikasi yang terjadi pada saat persalinan dan kematian ibu saat hamil, bersalin dan nifas, masih menjadi masalah yang besar di Indonesia. Angka Kematian Ibu (maternal mortalityrate) merupakan jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan (WHO, 2019). Salah satu target global *Sustainable Development Goals (SDGs)* pada tahun 2030 adalah menurunkan AKI menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup.

AKI di dunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa (WHO, 2019), AKI di ASEAN sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2020). AKI di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 4197 jiwa (Kemenkes RI, 2020).

Menurut data Direktorat Kesehatan Keluarga, AKI di Banten sebanyak 247 kasus (2018), kemudian menurun 35 kasus sehingga menjadi 212 kasus pada tahun 2019, tetapi mengalami peningkatan kasus lagi di tahun 2020 sebanyak 242 kasus. Menurut data Propil Kesehatan Kabupaten Lebak tahun 2019, AKI di Lebak mencapai 35 orang, kemudian meningkat di tahun 2020

mencapai 43 orang dan kembali mengalami penurunan di tahun 2021 AKI sebanyak 39 orang.

Tingginya kematian di Kabupaten lebak ini disebabkan oleh berbagai kondisi / faktor resiko yang terjadi, mulai dari fase sebelum hamil yaitu wanita usia subur yang mengalami anemia, gangguan Thyroid, kurang energi kalori, obesitas dan lain-lain. Faktor resiko pada kehamilan diantaranya kehamilan terlalu muda atau terlalu tua, selain itu pada saat hamil ibu juga mengalami berbagai penyulit seperti hipertensi, gizi yang buruk, perdarahan, kehamilan kembar dan lain-lain. Komplikasi yang sering terjadi pada saat persalinan adalah perdarahan, eklampsi, infeksi, partus lama dan lain-lain (Dinkes Lebak, 2021).

Partus lama adalah jika persalinan berlangsung lebih dari 24 jam pada primi dan lebih dari 18 jam pada multi maka dikategorikan sebagai partus lama (Ulfah, 2020). Menurut WHO, partus lama adalah persalinan dengan adanya kontraksi uterus ritmik dan reguler yang disertai pembukaan serviks dan berlangsung lebih dari 24 jam. Definisi lain partus lama menurut *American College Of Obstetricians and Gynecologist (ACOG)* adalah kala 1 fase laten lebih dari 20 jam pada wanita

nulipara dan lebih 14 jam pada perempuan multipara. Pada persalinan dengan partus lama bisa menyebabkan berbagai komplikasi yang terjadi pada ibu dan janin diantaranya trauma obstetrik pada ibu dan asfiksia neonatorum pada janin. Penyebab kematian ibu dengan partus lama di Indonesia sekitar 1-1,8 % (Shofa, 2021).

Partus lama juga bisa disebabkan oleh kelainan kekuatan his dan mengejan. Ibu bersalin yang memiliki status gizi baik akan memiliki kekuatan yang cukup untuk melakukan his dan mengejan, sementara ibu bersalin yang mempunyai Status KEK akan mengalami cepat lelah dan kesulitan untuk melakukan his dan mengejan secara kuat. Teori ini diperkuat oleh Widya et al., (2021) bahwa pengaruh KEK terhadap proses persalinan dapat mengakibatkan persalinan sulit dan lama, persalinan sebelum waktunya (prematuur), perdarahan setelah persalinan, serta persalinan dengan operasi.

Kejadian partus lama menurut data profil kesehatan Indonesia pada tahun 2019 sekitar 4,3 % merupakan penyebab kematian ibu di Indonesia (Kemenkes RI, 2020). Begitu juga dengan Provinsi Banten, penyebab kematian ibu sekitar 19,7% disebabkan

oleh penyebab lain salah satunya karena partus lama (Dinkes Provinsi Banten, 2020). Jumlah ibu hamil KEK di Indonesia yaitu sebesar 9,7 % (Kemenkes RI, 2021), di Banten Kasus Ibu hamil dengan KEK sebesar 9.02% (Propil Kesehatan Provinsi Banten, 2020), dan untuk kasus ibu hamil KEK di Kabupaten Lebak sebesar 18% (Dinkes Kabupaten Lebak, 2021).

Kasus ibu hamil KEK di Puskesmas Cigemblong pada bulan Januari – Juni tahun 2021 sebesar 40%, sedangkan kasus ibu yang mengalami partus lama pada bulan Januari – Juni tahun 2021 sebesar 20% (Puskesmas Cigemblong, 2021). Ibu bersalin yang KEK secara teori memiliki resiko lebih besar untuk mengalami partus lama dibandingkan ibu bersalin tidak KEK. Melihat dari dampak yang timbul tersebut, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tentang hubungan ibu hamil KEK terhadap kejadian partus lama di Puskesmas Cigemblong Tahun 2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif analitik dengan menggunakan pendekatan *Case Control*. Populasi dalam penelitian ini ialah ibu bersalin di Puskesmas Rawat Inap Cigemblong periode bulan Januari-Juni

tahun 2022 sebanyak 49 Orang. Teknik Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling dikarenakan sampel yang diambil meliputi keseluruhan unsur populasi yaitu seluruh ibu bersalin di Puskesmas Rawat Inap Cigemblong-Lebak sebanyak 49 responden.

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan data sekunder yaitu dengan cara melihat register atau kohort ibu bersalin yang berada di Puskesmas Cigemblong terhitung dari bulan Januari 2022 hingga bulan Juni 2022.

Teknik analisis data kuantitatif yaitu analisis Univariat dan Analisis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Analisa Distribusi Frekuensi karakteristik Responden Berdasarkan Umur

| No | Kategori | F | % |
|--------|-------------|----|--------|
| 1 | <20 tahun | 7 | 14,3 % |
| 2 | 20-35 tahun | 34 | 69,4 % |
| 3 | >35 tahun | 8 | 16,3 % |
| Jumlah | | 49 | 100% |

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang berusia 20-35 tahun sebanyak 34 responden dengan presentase 69,4%, responden yang berusia < 20 tahun sebanyak 7

berupa Bivariat dengan menggunakan komputer program SPSS berupa uji *C-Square* dengan dilakukan uji Fisher Exact Test bertujuan untuk menguji 2 sampel independen atau untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara 2 variabel yang berskala nominal atau ordinal. Analisis ini digunakan untuk membuktikan adanya hubungan antara status kekurangan energi kronik dengan kejadian partus lama pada ibu bersalin di wilayah kerja Puskesmas Cigemblong tahun 2022, melalui uji Chi-Square jika nilai $p < 0.05$, maka terdapat hubungan dan jika $p \leq$ maka tidak terdapat hubungan.

responden dengan presentase 14,3% sedangkan untuk responden pada usia > 35 tahun sebanyak 8 responden dengan presentase 16,3%.

Tabel 2 Analisa Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

| No | Kategori | F | % |
|--------|------------------|----|--------|
| 1 | SD | 38 | 77,6% |
| 2 | SMP | 5 | 10,3 % |
| 3 | SMA | 3 | 6,1% |
| 4 | D3 | 1 | 2,0% |
| 5 | Perguruan tinggi | 2 | 4,0% |
| Jumlah | | 49 | 100% |

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang berpendidikan SD sebanyak 38 responden dengan presentase 77,6%, responden yang berpendidikan SMP sebanyak 5 responden dengan presentase 10,3%, responden yang berpendidikan

SMA sebanyak 3 responden dengan presentase 6,1%, reresponden yang berpendidikan D3 sebanyak 1 responden dengan presentase 2,0% sedangkan responden yang berpendidikan S1 sebanyak 2 responden dengan presentase 4,0%.

Tabel 3 Analisa Distribusi Frekuensi karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

| No | Kategori | F | % |
|--------|---------------|----|--------|
| 1 | Bekerja | 10 | 20,4 % |
| 2 | Tidak Bekerja | 39 | 79,6 % |
| Jumlah | | 49 | 100% |

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang tidak bekerja sebanyak 39 responden dengan

presentase 79,6%, sedangkan responden yang bekerja sebanyak 10 responden dengan presentase 20,4%.

Tabel 4 Analisa Distribusi Frekuensi karakteristik Responden Berdasarkan Paritas

| No | Kategori | F | % |
|--------|----------------|----|--------|
| 1 | Paritas rendah | 8 | 16,3 % |
| 2 | Paritas aman | 34 | 69,4 % |
| 3 | Paritas tinggi | 7 | 14,3 % |
| Jumlah | | 49 | 100% |

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang paritas rendah sebanyak 8 responden dengan presentase 16,3%, paritas aman sebanyak

34 responden dengan presentase 69,4% dan paritas tinggi sebanyak 7 responden dengan presentase 14,3 %

Tabel 5 Analisa Distribusi Frekuensi karakteristik KEK di Puskesmas Cigemblong

| No | Kategori | F | % |
|--------|-------------------|----|--------|
| 1 | Terjadi KEK | 14 | 28,6 % |
| 2 | Tidak terjadi KEK | 35 | 71,4 % |
| Jumlah | | 49 | 100% |

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang tidak terjadi KEK sebanyak 35 responden

dengan presentase 71,4%, sedangkan responden yang terjadi KEK sebanyak 14 responden dengan presentase 28,6%.

Tabel 6 Analisa Distribusi Frekuensi Kejadian Partus Lama di Puskesmas Cigemblong

| No | Kategori | F | %. |
|-------|---------------------------|----|--------|
| 1 | Terjadi partus lama | 10 | 20,4 % |
| 2 | Tidak terjadi partus lama | 39 | 79,6 % |
| Total | | 49 | 100% |

Berdasarkan tabel 5.2.6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang tidak terjadi partus lama sebanyak 39 responden dengan presentase 79,6%,

sedangkan responden yang terjadi partus lama sebanyak 10 responden dengan presentase 20,4.

Analisis Bivariat

Tabel 7 Hubungan beberapa faktor ibu bersalin KEK terhadap kejadian partus lama di Puskesmas Cigemblong

| No | Variabel | Kejadian Partus Lama | | | | | | <i>p-value</i> |
|----|-------------------|----------------------|------|-------|------|--------|-----|----------------|
| | | Ya | | Tidak | | Jumlah | | |
| | | n | % | n | % | n | % | |
| 1 | Umur | | | | | | | |
| | Berisiko | 4 | 26,7 | 11 | 73,3 | 15 | 100 | 100 |
| | Tidak berisiko | 11 | 32,4 | 23 | 67,6 | 34 | 100 | 100 |
| 2 | Pendidikan | | | | | | | |
| | Berisiko | 5 | 33,3 | 10 | 66,7 | 15 | 100 | 100 |
| | Tidak berisiko | 8 | 23,5 | 26 | 76,5 | 34 | 100 | 100 |
| 3 | Pekerjaan | | | | | | | |
| | Berisiko | 1 | 33,3 | 2 | 66,7 | 3 | 100 | 100 |
| | Tidak Berisiko | 13 | 28,2 | 33 | 71,8 | 46 | 100 | 100 |
| 4 | Paritas | | | | | | | |
| | Berisiko | 2 | 28,6 | 5 | 71,4 | 7 | 100 | 100 |
| | Tidak berisiko | 15 | 35,7 | 27 | 64,3 | 42 | 100 | 100 |

Berdasarkan tabel 7 dari hasil perhitungan uji *C-Square* yang digunakan p-value adalah uji Fisher Exact Test menjelaskan bahwa dari faktor umur dengan nilai $p = 0,352 > \alpha = 0,005$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara faktor umur ibu bersalin KEK terhadap kejadian partus lama di wilayah kerja Puskesmas Cigemblong tahun 2022. Dari faktor Pendidikan dari hasil perhitungan uji *C-Square* yang digunakan p-value adalah uji Fisher Exact Test menjelaskan bahwa factor Pendidikan dengan nilai $p = 0,350 > \alpha = 0,005$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara faktor pendidikan ibu hamil dengan KEK terhadap kejadian partus lama di wilayah kerja Puskesmas Cigemblong tahun

2022. Begitu juga dengan faktor pekerjaan hasil uji *C-Square* yang digunakan p-value adalah uji Fisher Exact Test menjelaskan bahwa faktor pekerjaan dengan nilai $p = 1,000 > \alpha = 0,005$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara faktor pekerjaan ibu hamil dengan KEK terhadap kejadian partus lama di wilayah kerja Puskesmas Cigemblong tahun 2022. Dan untuk hasil uji *C-Square* yang digunakan p-value adalah uji Exact Test pada faktor paritas dengan nilai $p = 0,000 > \alpha = 0,005$. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara faktor paritas ibu hamil dengan KEK terhadap kejadian partus lama di wilayah kerja Puskesmas Cigemblong tahun 2022.

Tabel 8 Distribusi Hubungan KEK dengan Kejadian Partus lama di Puskesmas Cigemblong Tahun 2022.

| KEK | Partus Lama | | | | | | P Value |
|-------------------|-------------|-------|-------|-------|-------|-----|---------|
| | Ya | | Tidak | | Total | | |
| | n | % | n | % | n | % | |
| Terjadi KEK | 7 | 14,28 | 7 | 14,24 | 14 | 100 | 0,013 |
| Tidak Terjadi KEK | 3 | 6,12 | 32 | 65,30 | 35 | 100 | |
| Jumlah | 10 | 20,40 | 39 | 79,54 | 49 | 100 | |

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang terjadi KEK separuhnya 7 responden (50%) mengalami kejadian partus lama. Hasil analisis uji *C-Square* p-value = $0,013 < \alpha = 0,005$, sehingga H_0 diterima, artinya ada hubungan antara KEK dengan kejadian partus lama pada ibu bersalin di Puskesmas Cigemblong tahun 2022.

PEMBAHASAN

Hasil analisis bivariat untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji *C-Square* hasil p-value

yang besarnya $0,013 < \alpha = 0,05$, artinya dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara KEK dengan kejadian partus lama pada ibu bersalin di Puskesmas Cigemblong tahun 2022. Berdasarkan hasil uji *C-Square* diatas bahwa hipotesis nihil (H_0) berhasil di tolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, ini berarti ada hubungan signifikan KEK dengan kejadian partus lama di Puskesmas Cigemblong.

Hal ini sesuai dengan penelitian Ulfah (2020) tentang hubungan antara

Kekurangan Energi Kronis (KEK) dengan kejadian partus lama di Kecamatan Cantigi Kabupaten Indramayu yang menghasilkan kesimpulan bahwa KEK memiliki hubungan signifikan dengan kejadian partus lama dengan nilai $p\text{-value} = 0,011$.

Sedangkan untuk faktor-faktor ibu hamil KEK terhadap Kejadian Partus lama pada ibu bersalin di wilayah kerja Puskesmas Cigemblong Tahun 2022, Berdasarkan tabel 5.2.7 dari hasil uji *C-Square*, hasil $p\text{-value}$ yang digunakan adalah hasil uji Fisher Exact Test menjelaskan bahwa dari faktor umur dengan nilai $p = 0,352 > \alpha = 0,005$, menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara faktor umur ibu hamil dengan KEK terhadap kejadian partus lama di wilayah kerja Puskesmas Cigemblong tahun 2022.

Penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan oleh Magfiroh Siti (2020) tentang hubungan ibu hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK) dengan kejadian kala 1 memanjang di Puskesmas Sekar yang menyatakan bahwa terjadinya kala 1 memanjang terjadi pada responden yang berusia < 19 tahun kemungkinan disebabkan alat reproduksinya yang belum siap, dan kemungkinan gangguan psikologis responden yang belum siap hamil. Sementara itu terjadinya kala I memanjang pada sebagian kecil responden dengan usia > 35 tahun dapat

disebabkan responden sudah tidak kuat mengejan, otot-otot perineum telah kaku sehingga menghambat kelahiran serta mengakibatkan his kurang baik. Selain itu, paritas responden kemungkinan juga merupakan penyebab terjadinya kala I memanjang pada hampir separuh responden.

Dari faktor Pendidikan berdasarkan tabel 5.2.7, hasil uji *C-Square* yang digunakan uji Fisher Exact Test menjelaskan bahwa factor Pendidikan dengan nilai $p = 0,350 > \alpha = 0,005$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara faktor pendidikan ibu hamil KEK terhadap kejadian partus lama di wilayah kerja Puskesmas Cigemblong tahun 2022.

Sesuai dengan penelitian Wijayanti Wiwit (2015) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya persalinan lama di RSPAD Gatot Soebroto yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan variabel dari kelas social yang sering dihubungkan dengan angka kesakitan dan kematian. Semakin tinggi tingkat pendidikan diharapkan semakin tinggi juga pengetahuan seseorang tentang semua hal yang berhubungan dengan kesehatan, karena wawasan dan pola pikir seseorang lebih baik dari pada yang tidak berpendidikan. Hubungan ini tidak bermakna secara statistic dengan $p > 0.05$.

Begitu juga dengan faktor pekerjaan berdasarkan table 7, hasil uji *C-Square* yang digunakan uji Fisher Exact Test menjelaskan bahwa faktor pekerjaan dengan nilai $p = 1,000 > \alpha = 0,005$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara faktor pekerjaan ibu hamil dengan KEK terhadap kejadian partus lama di wilayah kerja Puskesmas Cigemplong tahun 2022.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2015) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya persalinan lama di RSPAD Gatot Soebroto bahwa status pekerjaan ibu mencerminkan keadaan sosial ekonomi keluarga, berdasarkan jenis pekerjaannya tersebut dapat dilihat kemampuan keluarga terutama dalam pemenuhan makanan bergizi. Khususnya bagi ibu hamil, pemenuhan kebutuhan makanan bergizi sangat berpengaruh terhadap kehamilannya. Kekurangan gizi dapat berakibat buruk pada ibu maupun bayinya, ibu hamil yang tidak bekerja dan tidak senam saat hamil berpotensi 7.59 kali untuk menjadi kasus persalinan lama dibandingkan dengan ibu yang bekerja dan mengikuti senam saat hamil.

Dan untuk hasil uji *C-Square* yang digunakan p-value adalah uji Exact Test pada faktor paritas dengan nilai $p = 0,000 > \alpha = 0,005$. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara faktor paritas

ibu hamil dengan KEK terhadap kejadian partus lama di wilayah kerja Puskesmas Cigemplong tahun 2022.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2015) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya persalinan lama di RSPAD Gatot Soebroto Hasil uji statistik diperoleh hasil ada hubungan antara paritas dengan partus lama (p- value 0,036). Ibu dengan paritas berisiko memiliki risiko 2,186 kali mengalami partus lama dibandingkan dengan ibu dengan paritas tidak berisiko.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ulfah (2020) tentang hubungan antara Kekurangan Energi Kronis (KEK) dengan kejadian partus lama, yang menyatakan bahwa kejadian partus lama pada ibu bersalin di Kecamatan Cantigi Kabupaten Indramayu tahun 2018 adalah 50% positif partus lama dan 50% negatif partus lama.

Penelitian ini juga senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Magfiroh Siti (2020) tentang hubungan ibu hamil Kurang Energi Kronis dengan kejadian kala 1 memanjang di Puskesmas Sekar Kabupaten Bojonegoro tahun 2020, bahwa sebagian besar dari responden tidak terjadi kala I memanjang yaitu sebanyak 12 orang dengan persentase 54,5%, dan hampir setengah dari

responden kala I memanjang sebanyak 10 responden dengan persentase 45,5%.

Partus lama adalah persalinan dengan adanya kontraksi uterus ritmik dan reguler yang disertai pembukaan serviks dan berlangsung lebih dari 24 jam. Definisi lain partus lama menurut American College Of Obstetricians and Gynecologist (ACOG) adalah kala 1 fase laten lebih dari 20 jam pada wanita nulipara dan lebih 14 jam pada perempuan multipara.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari data rekam medik di Puskesmas Cigemblong bahwa paritas tinggi dapat menyebabkan partus lama. Hal ini karena paritas tinggi atau pengalaman melahirkan lebih dari 2, kekuatan otot-otot uterus mengalami penurunan efektifitasnya dikarenakan seringnya melahirkan, ditambah dengan asupan nutrisi yang tidak seimbang akan mengganggu kekuatan his sehingga bisa menyebabkan partus lama. Wanita dengan paritas tinggi yaitu lebih dari 4 beresiko mengalami partus lama karena disebabkan uterus mengalami kekendoran pada dinding rahim (Prawirohardjo, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kondisi responden yang KEK pada saat bersalin, beresiko menurunkan kekuatan otot rahim pada saat proses persalinan sehingga dapat mengakibatkan terjadinya

partus lama. KEK yang dialami responden dengan paritas tinggi saat hamil berdampak pada faktor power atau kekuatan responden yang menyebabkan menurunnya his pada responden untuk mendorong janin dalam persalinan. Responden dengan paritas tinggi menyebabkan mengendurnya otot uterus pada dinding rahim yang mengakibatkan kekuatan his berkurang sehingga dapat menyebabkan partus lama.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Hubungan KEK dengan meneliti factor-faktor pada ibu bersalin KEK terhadap kejadian partus lama. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di Puskesmas Cigemblong tahun 2022, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 49 responden diketahui bahwa terdapat 28,6% terjadi KEK dan 71,4 % tidak terjadi KEK, jadi sebagian besar ibu bersalin di Puskesmas Cigemblong tahun 2022 tidak mengalami KEK.
2. Dari 49 responden diketahui bahwa terdapat 20,4% terjadi partus lama dan 79,6 % tidak terjadi partus lama, jadi sebagian besar ibu bersalin di Puskesmas Cigemblong tahun 2022 tidak mengalami partus lama.
4. Terdapat korelasi atau hubungan antara ibu bersalin KEK terhadap kejadian partus lama di wilayah kerja

Puskesmas Cigemblong tahun 2022 dengan diketahuinya uji *C-Square* yang dilakukan uji Fisher Test $p\text{-value} = 0.013 < \alpha = 0,005$.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Mappiare AT, (2009). Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi. Malang: Jengala Pustaka Utama
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Banten, (2019, April). Laporan Penelitian Strategi Penurunan Ibu dan anak. <https://bappeda.bantenprov.go.id/>. Di akses Tanggal 5 Nopember 2022.
- Dinas Kesehatan kabupaten Lebak, (2019). Angka Kematian Ibu dan Bayi. <https://www.bantennews.co.id/angka-kematian-ibu-dan-bayi-di-lebak-masih-tinggi>. Diakses tanggal 5 Nopember 2022.
- Ferawati (2019, Nopember 2019). Faktor – factor yang berhubungan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil Dikelurahan Kassi kassi. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/> diakses 10 Nopember 2022
- Husna, Mufida. (2017 Februari). Hubungan Tinggi Badan Ibu dengan Kejadian *Stunting* pada anak usia 24 – 59 bulan Di Wilayah Puskesmas Minggir Sleman Yogyakarta, <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/> Diakses 6 Nopember 2022.
- Nasution, (2018). Metode Research (Penelitian Ilmiah). Jakarta: Bumi Aksara
- Martina, Muharrina. (2020, Oktober). Hubungan budaya dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas montasik Kabupaten Aceh Besar tahun 2020. *Universitas Abulyatama*. 4(2), 209-215
- Rositawati, (2019 Maret), Hubungan Paritas Ibu Bersalin dengan Kejadian Partus Lama di RSUD Leuwiliang Kabupaten Bogor. <https://journals.stikim.ac.id/>. Vol. 9. No. 1, Maret 2019
- Sandi,Ika Shinta, Desi. (2021, Januari). Pengaruh kekurangan energi kronik (KEK) terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas Kabupaten Kendal. *Stikesmus*. 12(1), 78 -86.
- Sari, Lia Indria. Sulastri, Astri (2022, Agustus). Faktor factor yang berhubungan dengan kejadian fartus lama di RSUD Ciawi Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. Vol 5. No 2, Agustus 2022.
- Sukardi, (2008). Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya, Jakarta: PT. BumiAksara
- Suharsimi Arikunto, (2019). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: RinekaCipta,
- Sugiyono, (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta
- Ulfah, Maria. (2020, Agustus). Hubungan antara kekurangan energi kronik (KEK) dengan kejadian partus lama di Kecamatan Cantigi Kabupaten Indramayu. *Poltekes Bhakti Pertiwi Husada*. 4(2), 61-70
- Yeni Paramata, Marselia Sandalayuk. (2020, Agustus). Kurang Energi Kronis pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. <https://jurnal.unigo.ac.id/index.php/gjph/article/view/390>. Diakses tanggal 31 Agustus 2022
- <http://repository.poltekkesdenpasar.ac.id/> diakses tanggal 13 Nopember 2022.
- <https://www.bantennews.co.id/angka-kematian-ibu-dan-bayi-di-lebak->

- [masih-tinggi](#). Diakses tanggal 13 Nopember 2022.
- Yusiana, Krise (2021, Juli). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2021
- Magfiroh, Siti (2020, Agustus). Hubungan Ibu Hamil Kurang Energi Kronik dengan Kejadian Persalinan Kala I Memanjang
- Wijayanti Wiwit (2015, September). Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya persalinan lama di RSPAD Gatot Soebroto

